

ABSTRAK

Husni Mubarak (NIM. 1530120015), *Asal Penciptaan Perempuan Dalam Surat Al-Nisa' Ayat 1 (Studi Komparatif Tafsir Feminis Nasaruddin Umar dan Faqihuddin Abdul Kodir)*. Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Strata 1 (S.1) dalam Bidang Dalam Bidang Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) di IAIN Kudus.

Penelitian ini berisi tentang komparasi penafsiran Nasaruddin Umar dan Faqihuddin Abdul Kodir terhadap asal penciptaan perempuan dalam surat *Al-Nisa'* ayat 1. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya budaya patriarki di Indonesia. Menurut kedua tokoh di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi budaya patriarki adalah dari kesalahan fahaman terhadap pemaknaan literasi-literasi Islam. Nasaruddin Umar dan Faqihuddin Abdul Kodir adalah seorang tokoh pejuang feminis kontemporer di Indonesia. Keduanya memiliki produk tafsir bercorak feminis dengan memakai metode *maudlu'i*. Pemilihan terhadap kedua tokoh di atas dikarenakan, adanya ciri khas yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat yang bias gender. Nasaruddin Umar memakai metode *maudlu'i* dengan strategi *analisis historis* sedangkan Faqihuddin Abdul Kodir memakai metode *maudlu'i* dengan strategi *qira'ah mubadalah*.

Penafsiran ini berupa penelitian kualitatif dengan analisis komparatif dengan jenis penelitian *library research*, pengumpulan data berupa dokumentasi, yakni merujuk pada penafsiran Nasaruddin Umar dan Faqihuddin Abdul Kodir. Penelitian ini mencoba membaca cara mengkritisi penafsiran ulama' klasik yang dilakukan Nasaruddin Umar dan Faqihuddin Abdul Kodir terhadap QS. Al-Nisa' ayat satu. Kata *nafs wahidah* yang ada di ayat ini diartikan ulama' klasik sebagai Adam, kata *minha* sebagai sebagian dari Adam, dan kata *Zaujaha* sebagai istri Adam yaitu Hawa. Penafsiran ini dilatar belakangi oleh hadis *shahih* yang menerangkan bahwa Hawa diciptakan dari tulang rusuk Adam. Dengan metode dan strategi yang Nasaruddin Umar dan Faqihuddin Abdul Kodir gunakan, mereka berdua menolak penafsiran ulama' klasik tersebut dan memaknai QS. *Al-Nisa'* ayat 1, sebagai penciptaan manusia secara umum, tidak memaknainya sebagai penciptaan perempuan.

Keyword: *Nasaruddin Umar, Faqihuddin Abdul Kodir, Penciptaan perempuan, gender*